

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap, Jawa Tengah dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Cilacap terutama pada kelompok nelayan Pandanarang dan Sentolokawat menunjukkan bahwa masyarakat nelayan didominasi oleh tingkat pendidikan rendah, kepemilikan sarana dan modal produksi yang terbatas, serta bergantung terhadap aktivitas penangkapan ikan. Keberadaan kelompok nelayan membantu nelayan dalam memperoleh akses informasi dan mendukung kegiatan produksi.
2. Besaran pendapatan yang diperoleh istri nelayan di kelompok nelayan Pandanarang yaitu Rp400.000 – Rp3000.000. Besaran pendapatan yang diperoleh istri nelayan di kelompok nelayan Sentolokawat yaitu Rp500.000 – Rp3000.000. Hal ini menunjukkan bahwa usaha produktif yang dijalankan mampu menghasilkan pendapatan tambahan yang bersifat penting dan mendukung ketahanan ekonomi keluarga.
3. Rata-rata kontribusi pendapatan istri nelayan ABK tergolong tinggi, yakni mencapai 40 persen di kelompok Pandanarang dan 55 persen di kelompok Sentolokawat, sedangkan pada istri pemilik kapal berada pada kategori rendah dengan rata-rata 28 persen dan 20 persen. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan pada kondisi sosial ekonomi, peluang usaha, serta tingkat pendapatan utama keluarga. Keikutsertaan istri dalam kegiatan produktif memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan kesejahteraan keluarga nelayan secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu meningkatkan dukungan dalam bentuk program pemberdayaan nelayan melalui penyediaan akses permodalan, pelatihan keterampilan usaha, serta penguatan kelembagaan kelompok nelayan agar dapat mengurangi kerentanan sosial ekonomi masyarakat.
2. KUD diharapkan dapat menyediakan dan memfasilitasi jaminan kesehatan bagi ABK sebagai bentuk perlindungan kerja, serta meningkatkan layanan koperasi yang mendukung kesejahteraan anggota.

